

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini terdiri dari identitas responden yang mencakup usia responden, pendidikan responden, pekerjaan responden, jumlah tanggungan responden, prosedur pelaksanaan program keluarga harapan, implementasi program keluarga harapan dalam bidang pendidikan dan implementasi program keluarga harapan dalam bidang kesehatan di Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi.

1. Identitas Responden

a. Usia Responden

Usia responden di kecamatan Sumbul disajikan pada tabel 12.

Tabel 12. Usia Responden Peserta Program Keluarga Harapan di Kecamatan Sumbul Tahun 2018

No	Kelompok Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	35-39	7	22,22
2	40-44	26	32,09
3	45-49	30	37,03
4	50-54	18	8,64
Jumlah		81 KK	100,00

Sumber : Data Primer diolah, 2018

Sesuai tabel 12 dapat di ketahui bahwa usia responden di kecamatan Sumbul pada umumnya tergolong produktif dan non-produktif. Dari usia penduduk yang paling besar persentasenya yakni usia yang berada pada kelompok umur 45-49 tahun (37,03 %) dan paling kecil persentasenya adalah

berada pada kelompok umur 50-54 tahun (8,64 %). hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden termasuk kelompok usia produktif.

b. Pendidikan Responden

Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam mengubah dan meningkatkan pandangan dan sikap yang diharapkan dapat memutus rantai kemiskinan dan mengembangkan kerja sama global dalam pembangunan. Keadaan pendidikan di kecamatan Sumbul dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Pendidikan Responden di Kecamatan Sumbul Tahun 2018

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	10	12,34
2	SMP	59	72,83
3	SMA	12	14,81
Jumlah		81	100,00

Sumber : Data Primer, Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 13 dapat dijelaskan bahwa pendidikan responden sebagian besar (72,83 %) berpendidikan sekolah menengah pertama dan hanya 12,34 % responden berpendidikan sekolah dasar.

c. Pekerjaan Responden

Pekerjaan merupakan salah satu upaya dilakukan manusia agar mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari untuk memperoleh kesejahteraan hidup. Pekerjaan responden di Kecamatan Sumbul dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Pekerjaan Responden di kecamatan Sumbul Tahun 2018

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Petani	44	54,32
2	Pedagang	17	20,98
3	Buruh Tani	20	24,69
Jumlah		81	100

Sumber : Data Primer, Diolah, 2018

Sesuai dengan tabel 14 dapat diketahui bahwa persentase pekerjaan responden yang paling besar adalah (54,32 %) sebagai petani dan persentase terkecil adalah (20,98 %) sebagai pedagang.

d. Jumlah Tanggungan Responden

Jumlah tanggungan responden disajikan pada tabel 15.

Tabel 15. Jumlah Tanggungan Responden di Kecamatan Sumbul Tahun 2018

No	Jumlah Tanggungan (orang)	Frekuensi	Persentase (%)
1	3-4	22	27,16
2	4-5	41	50,61
3	5-7	18	22,22
Jumlah		81	100

Sumber : Data Primer, Diolah, 2018

Dari tabel 15 dapat diketahui bahwa jumlah tanggungan responden di Kecamatan Sumbul yang paling besar persentasenya yakni 50,61 % dengan jumlah tanggungan 4-5 orang dan 22,22 % responden dengan jumlah tanggungan 5-7 orang.

2. Prosedur Pelaksanaan Program Keluarga Harapan

Prosedur pelaksanaan program keluarga harapan adalah langkah-langkah yang ditetapkan dalam peraturan program keluarga harapan. Dengan tujuan supaya setiap rumah tangga sangat miskin yang terpilih sebagai penerima bantuan program keluarga harapan benar-benar pantas sebagai penerima bantuan tersebut. Prosedur pelaksanaan program keluarga harapan secara hierarkis adalah penetapan rumah tangga sasaran, pertemuan awal, validasi peserta dan penyaluran bantuan.

a. Penetapan Rumah Tangga Sasaran

Dalam menetapkan rumah tangga sasaran program keluarga harapan data yang digunakan adalah data yang diterima dari kantor PPPS (pendataan program perlindungan sosial) berupa data calon peserta program keluarga harapan sebagai data mentah program keluarga harapan. Data tersebut dijadikan sebagai data awal untuk menetapkan rumah tangga sasaran program keluarga harapan kemudian divalidasi dengan melakukan wawancara, serta melakukan pendataan apakah memiliki komponen peserta program keluarga harapan seperti ibu hamil/ balita, anak usia SD, SMP, SMA, disabilitas dengan tujuan untuk mencari tahu apakah calon peserta tersebut masih dalam keadaan sangat miskin. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Responden dalam Program Keluarga Harapan di Kecamatan Sumbul Tahun 2017

No	Desa	Jumlah	Persentase (%)
1	Desa Pegagan Julu I	6	7,40
2	Desa Pegagan Julu II	6	7,40
3	Desa Pegagan Julu III	2	2,45
4	Desa Pegagan Julu IV	7	8,64
5	Desa Pegagan Julu V	11	13,57
6	Desa Pegagan Julu VI	7	8,64
7	Desa Pegagan Julu VII	7	8,64
8	Desa Pegagan Julu VIII	2	2,45
9	Desa Pegagan Julu IX	6	7,40
10	Desa Pegagan Julu X	3	3,70
11	Desa Barisan Nauli	3	6,17
12	Desa Dolok Tolong	5	7,40
13	Desa Kuta Gugung	3	2,45
14	Desa Perjuangan	5	3,70
15	Desa Sileuh Leuh Parsaoran	6	3,70
16	Desa Tanjung Beringin	2	6,17
Jumlah		81 KK	100,00

Sumber: Kantor Camat Sumbul diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 16 dapat diketahui bahwa penetapan rumah tangga sasaran dalam peserta program keluarga harapan pada tahun 2017 berada di 16 desa. Peserta program keluarga harapan yang terbesar persentasenya terdapat di Desa Pegagan Julu V (13,57 %) di urutan pertama, dan di urutan terakhir di Desa Pegagan Julu VII (8,64 %). Sedangkan yang paling kecil persentasenya di urutan pertama terdapat di Desa Pegagan Julu III dan Desa Pegagan Julu VIII masing-masing 2,45 % dan di urutan kedua yakni di Desa Sileuh-leuh Parsaoran (3,70 %).

b. Pertemuan Awal Peserta Program Keluarga Harapan

Sejak program ini diimplementasikan pertemuan awal merupakan tahap pertama yang dilakukan oleh unit pelaksana program keluarga harapan kecamatan Sumbul. Pada tahap ini akan disampaikan informasi tentang tujuan dan ketentuan program keluarga harapan yakni (1) Menyerahkan formulir validasi dan pemutakhiran data pada rumah tangga sangat miskin untuk diperbaiki dan ditandangi oleh rumah tangga sangat miskin sebagai tanda kesediaan mengikuti komitmen yang ditetapkan, menjelaskan komitmen yang perlu dilakukan oleh peserta program keluarga harapan untuk dapat menerima bantuan, (2) Menjelaskan sanksi dan implikasi apabila peserta program keluarga harapan tidak memenuhi komitmen yang ditetapkan dalam program, (3) Menjelaskan mekanisme dan prosedur keluhan dan pengaduan atas pelaksanaan program keluarga harapan, (4) Memfasilitasi pembentukan kelompok ibu peserta program keluarga harapan termasuk penunjukan ketua kelompok sampai pertemuan kelompok dilakukan setiap bulan terhadap ibu peserta program keluarga harapan, (5) Menerima keluhan dan pengaduan.

c. Validasi Peserta Program Keluarga Harapan

Validasi peserta program keluarga harapan dilakukan oleh pendamping program keluarga harapan kecamatan Sumbul sebulan sebelum jadwal penyaluran dana bantuan. Di Kecamatan Sumbul validasi dilakukan pada bulan Maret 2017. Pada tahap ini dilakukan pencetakan formulir validasi dan mengirim undangan validasi kepada peserta program keluarga harapan dan melakukan pencocokan data secara lisan kepada calon peserta program

keluarga harapan yang bersangkutan dengan membandingkan dokumen atau data pendukung apapun. Adapun data atau dokumen pendukung ini diperoleh dari masing-masing kantor desa asal peserta program keluarga harapan. Selanjutnya dalam validasi ini unit pelaksana program keluarga harapan kecamatan Sumbul menugaskan petugas fasilitas pendidikan (Fasdik) dan fasilitas kesehatan (Faskes) di undang untuk hadir pada acara pertemuan awal. Hal ini dilakukan agar pihak yang terkait dapat memfasilitasi dan memantau peserta program keluarga harapan agar menjalankan komitmennya baik di bidang pendidikan dan kesehatan.

d. Penyaluran Bantuan

Penyaluran bantuan program keluarga harapan dilakukan oleh PT. POS Kecamatan Sumbul setiap empat kali dalam setahun pada tanggal yang telah ditentukan dengan memberikan kartu program keluarga harapan sebelum penyaluran pertama dilakukan. Penyaluran dana program keluarga harapan dikecamatan Sumbul dilakukan pada bulan April 2017, Juli 2017, September 2017, dan Desember 2017. Adapun besar bantuan yang diterima oleh peserta program keluarga harapan di Kecamatan Sumbul dapat dicermati pada tabel 17.

Tabel 17. Bantuan Program Kepada Responden Keluarga Harapan di Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi Tahun 2017

No	Tahap/ Waktu	Nominal	Responden	Persentase (%)
1	April	Rp 315.900.000,-	81	100
2	Juli	Rp 315.915.000,-	81	100
3	September	Rp 315.915.000,-	81	100
4	Desember	Rp 315.915.000,-	81	100

Sumber: Kantor Camat Sumbul, 2018

Berdasarkan tabel 17 dapat diketahui bahwa bantuan yang disalurkan kepada responden keluarga harapan dalam setahun sama besar nominalnya setiap tahap. Penyaluran dana program keluarga harapan tahun 2017 berlangsung dengan tepat waktu.

3. Program Keluarga Harapan dalam Bidang Pendidikan

Program keluarga harapan dalam bidang pendidikan merupakan salah satu upaya dalam mengubah dan meningkatkan pandangan dan sikap yang diharapkan dapat memutus rantai kemiskinan dan mengembangkan kerja sama global dalam pembangunan. Dengan adanya program keluarga harapan dalam bidang pendidikan maka penerapan teknologi akan lebih mudah dicapai dalam segala bidang termasuk dalam mengatasi permasalahan kesejahteraan hidup. Program keluarga harapan dalam bidang pendidikan yakni anak responden wajib mengikuti kehadiran disatuan pendidikan minimal 85 % dari hari sekolah dalam sebulan selama tahun ajaran berlangsung, responden yang memiliki anak 7-15 tahun diwajibkan untuk didaftarkan di lembaga pendidikan SD sederajat dan SMP sederajat dan wajib mengikuti kehadiran minimal 85 % dari hari sekolah dalam sebulan selama tahun ajaran berlangsung. Adapun anak responden dalam mengikuti kehadiran hari sekolah di SD selama satu bulan di Kecamatan Sumbul dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Anak Responden dalam Mengikuti Kehadiran Hari Sekolah di SD Selama Satu Bulan di Kecamatan Sumbul Tahun 2017

No.	Pertemuan	Kehadiran			
		Hadir (orang)	%	Tidak Hadir (orang)	%
1	Pertemuan 1	81	100,00	-	-
2	Pertemuan 2	78	96,30	3	3,70
3	Pertemuan 3	81	100,00	-	-
4	Pertemuan 4	81	100,00	-	-
Jumlah rata-rata		80,25	99,08	3	3,70

Sumber : Data Primer, Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 18 dapat dijelaskan bahwa anak responden dalam mengikuti kehadiran hari sekolah di SD selama satu bulan di Kecamatan Sumbul adalah pada pertemuan pertama, pertemuan ketiga, dan pertemuan keempat. Semua anak responden (100 %) telah hadir mengikuti hari sekolah, hanya pada pertemuan kedua anak responden mengikuti kehadiran sekolah sebesar 96,30 %.

Selanjutnya, program keluarga harapan dalam bidang pendidikan terhadap anak responden dalam mengikuti kehadiran hari sekolah di SMP selama satu bulan di Kecamatan Sumbul dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. Anak Responden dalam Mengikuti Kehadiran Hari Sekolah di SMP Selama Satu Bulan di Kecamatan Sumbul Tahun 2017

No.	Pertemuan	Kehadiran			
		Hadir (orang)	%	Tidak Hadir (orang)	%
1	Pertemuan 1	81	100	-	-
2	Pertemuan 2	81	100	-	-
3	Pertemuan 3	81	100	-	-
4	Pertemuan 4	78	96,30	3	3,70
Jumlah rata-rata		80,25	99,08	3	3,70

Sumber : Data Primer, Diolah, 2018

Bila dicermati dari tabel 19 dapat diketahui bahwa anak responden dalam mengikuti kehadiran hari sekolah di SMP selama satu bulan di Kecamatan Sumbul adalah pada pertemuan pertama, pertemuan kedua, dan pertemuan ketiga. Semua anak responden (100 %) telah hadir mengikuti hari sekolah, hanya pada pertemuan keempat anak responden mengikuti kehadiran sekolah sebesar 96,30 %.

Selanjutnya, program keluarga harapan dalam bidang pendidikan terhadap anak responden dalam mengikuti kehadiran hari sekolah di SMA selama satu bulan di Kecamatan Sumbul dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Anak Responden Dalam Mengikuti Kehadiran Hari Sekolah di SMA Selama Satu Bulan di Kecamatan Sumbul Tahun 2017

No.	Pertemuan	Kehadiran			
		Hadir (orang)	%	Tidak Hadir (orang)	%
1	Pertemuan 1	81	100	-	-
2	Pertemuan 2	81	100	-	-
3	Pertemuan 3	78	96,30	3	3,70
4	Pertemuan 4	81	100	-	-
Jumlah rata-rata		80,25	99,08	3	3,70

Sumber : Data Primer, Diolah, 2018

Sesuai dengan tabel 20 dapat dilihat bahwa anak responden dalam mengikuti kehadiran hari sekolah di SMA selama satu bulan di Kecamatan Sumbul adalah pada pertemuan pertama, pertemuan kedua, dan pertemuan keempat. Semua anak responden (100 %) telah hadir mengikuti hari sekolah, hanya pada pertemuan ketiga anak responden mengikuti kehadiran sekolah sebesar 96,30 %.

4. Program Keluarga Harapan dalam Bidang Kesehatan

Program keluarga harapan dalam bidang kesehatan merupakan sebuah upaya yang dilakukan pemerintah dengan fasilitas kesehatan untuk meningkatkan kesehatan ibu, memerangi penyakit, mengurangi tingkat kematian anak, mengembangkan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. Program keluarga harapan dalam bidang kesehatan adalah (1) Pemeriksaan ibu hamil sebanyak empat kali pada pertemuan keempat yakni pemberian suplemen, (2) Memberi pertolongan terhadap ibu melahirkan, (3) Pemeriksaan terhadap kesehatan anak yang baru lahir, anak usia 0-28 hari, 1-11 bulan, anak usia 5-6 tahun sebanyak empat kali. Program keluarga harapan dalam bidang pemeriksaan kehamilan dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Responden Dalam Mengikuti Pemeriksaan Kehamilan di Posyandu Kecamatan Sumbul Tahun 2017

No.	Pertemuan	Kehadiran			
		Hadir (orang)	%	Tidak Hadir (orang)	%
1	Pemeriksaan 1 (0-3 bulan)	81	100,00	-	-
2	Pemeriksaan 2 (4-6 bulan)	78	100,00	-	-
3	Pemeriksaan 3 (7-9 bulan)	77	95,06	4	4,94
4	Pemeriksaan 4 (Pemberian Suplemen)	81	100,00	-	-
Jumlah rata-rata		80	98,77	4	4,94

Sumber : Data Primer, Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 21 dapat diketahui bahwa responden yang mengikuti pemeriksaan kehamilan di Posyandu Kecamatan Sumbul adalah pada pemeriksaan pertama (hamil 0-3 bulan), pemeriksaan kedua (hamil 4-6 bulan) dan keempat (pemberian suplemen) semua responden (100 %) telah hadir mengikuti pemeriksaan kehamilan. Namun, pada pertemuan ketiga (hamil 7-9 bulan) kehadiran responden dalam mengikuti pemeriksaan kehamilan semakin berkurang persentasenya mencapai 96,30 %.

Pemberian pertolongan terhadap ibu melahirkan di Posyandu Kecamatan Sumbul Tahun 2017 semua responden (100 %) telah di tolong oleh pihak kesehatan pada saat melahirkan. Selanjutnya, pemeriksaan terhadap kesehatan anak disajikan pada tabel 22.

Tabel 22. Responden dalam mengikuti pemeriksaan Terhadap Kesehatan Anak di Posyandu Kecamatan Sumbul Tahun 2017

No.	Pertemuan	Kehadiran			
		Hadir (orang)	%	Tidak Hadir (orang)	%
1	Pemeriksaan 1 (bayi baru lahir)	81	100,00	-	-
2	Pemeriksaan 2 (usia 0-28 hari)	81	100,00	-	-
3	Pemeriksaan 3 (usia 0-11 bulan)	76	93,83	5	6,17
4	Pemeriksaan 4 (usia 5-6 tahun)	81	100,00	-	-
Jumlah rata-rata		80	97,87	5	6,17

Sumber : Data Primer, Diolah, 2018

Sesuai dengan tabel 22 dapat dikemukakan bahwa responden dalam mengikuti pemeriksaan terhadap kesehatan anak di Posyandu adalah pada pemeriksaan pertama (bayi baru lahir), pemeriksaan kedua (anak usia 0-28 hari), dan pemeriksaan keempat (anak usia 5-6 tahun) seluruh responden (100 %) telah hadir mengikuti pemeriksaan. Akan tetapi, pada pemeriksaan ketiga (anak usia 0-11 bulan) persentase kehadiran semakin menurun hingga mencapai 93,83 %.



B. Pembahasan

Dalam pembahasan ini yang diuraikan adalah prosedur pelaksanaan program keluarga harapan, implementasi program keluarga harapan dalam bidang pendidikan, dan implementasi program keluarga harapan dalam bidang kesehatan di kecamatan Sumbul kabupaten Dairi.

1. Prosedur Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi.

Prosedur pelaksanaan program keluarga harapan di Kecamatan Sumbul terdiri dari beberapa langkah-langkah: Langkah pertama, penetapan rumah tangga sasaran. Dalam penetapan rumah tangga sasaran, pihak unit pelaksana program keluarga harapan kecamatan menerima data rumah tangga calon peserta yang bersumber dari unit pelaksana program keluarga harapan di Kecamatan Sumbul. Para calon peserta diberi undangan untuk hadir ke kantor kepala desa masing-masing, di data, diberi pertanyaan lisan selanjutnya dilakukan verifikasi untuk menetapkan anggota tersebut sebagai penerima bantuan program keluarga harapan. Proses penetapan rumah tangga sasaran di Kecamatan Sumbul telah berjalan dengan baik karena seluruh pihak yang terkait dalam penetapan rumah tangga sasaran ini mampu menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

Langkah kedua, Pertemuan awal peserta program keluarga harapan. Dalam pertemuan awal kegiatan yang dilakukan adalah pendamping program keluarga harapan memberikan data formulir kepada rumah tangga sangat miskin untuk di isi secara jujur dan pendamping memutakhirkan data tersebut sebagai tanda kesediaan rumah tangga sangat miskin untuk mengikuti kewajiban yang

telah ditetapkan dalam program program keluarga harapan, menjelaskan sanksi berupa pemotongan bantuan dn implikasi apabila peserta program keluarga harapan tidak mengikuti kewajiban yang telah ditetapkan, menjelaskan mekanisme dan prosedur serta pengaduan atas pelaksanaan program keluarga harapan, memberikan fasilitas pembentukan kelompok dengan tujuan untuk mensosialisasikan pendidikan, kesehatan, dan informasi seputar program keluarga harapan yang mampu mengubah pola pikir peserta untuk keluar dari zona kemiskinan.

Langkah ketiga yakni Validasi peserta program keluarga harapan. Dalam validasi program keluarga harapan kegiatan yang dilakukan adalah mendata dan memberikan pertanyaan secara lisan kepada calon peserta tentang keadaan ekonomi rumah tangga secara nyata dan peserta juga menjawab pertanyaan dengan keadaan yang sebenarnya. Sehingga rumah tangga sangat miskin yang terpilih sebagai peserta penerima bantuan program keluarga harapan benar-benar memenuhi kriteria sebagai peserta program keluarga harapan. Saat validasi dilakukan maka pihak terkait yakni fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan di undang untuk hadir dan para pendamping harus rutin mengunjungi fasilitas tersebut setiap bulan dengan tujuan untuk memastikan peserta program keluarga harapan telah melakukan kewajibannya. Oleh karena itu pihak kesehatan, pendidikan, dan pendamping harus memberikan data kunjungan peserta program keluarga harapan secara jujur dan benar-benar nyata. Validasi program keluarga harapan di Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi dilakukan pada bulan Maret 2017, Juni 2017, Agustus 2017, dan Nopember 2017.

Langkah keempat, Penyaluran Bantuan. Dalam penyaluran bantuan program keluarga harapan kegiatan yang dilakukan adalah pemberian dana bantuan program keluarga harapan berdasarkan ketentuan yang dilakukan sekali per tiga bulan yakni pada bulan April 2017, Juli 2017, September 2017, dan Desember 2017. Pada tahun 2017 pengambilan dana program keluarga harapan terjadi perubahan yakni dari bantuan tunai menjadi non tunai. Tahun sebelumnya peserta mengambil dana dari kantor POS kecamatan Sumbul mengalami perubahan sehingga peserta harus mengambil dana bantuan ke bank BRI yang ditentukan oleh kemensos. Penyaluran bantuan ini berjalan dengan baik tanpa ada pungutan. Hal ini sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Kemensos (2018) bahwa prosedur pelaksanaan program keluarga harapan harus dilakukan secara bertahap / hierarkis yang dimulai dari penetapan rumah tangga sasaran, pertemuan awal peserta program keluarga harapan, validasi peserta program keluarga harapan dan penyaluran bantuan dengan tujuan supaya prosedur dapat terlaksana dengan baik dan tujuan program keluarga harapan tersebut dapat tercapai.

2. Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Bidang Pendidikan di Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi.

Implementasi program keluarga harapan dalam bidang pendidikan dalam hal penerimaan dana bantuan oleh peserta program keluarga harapan. Adapun dana yang diterima oleh peserta dengan alokasi waktu 4 kali dalam satu tahun yakni pada bulan April 2017, Juli 2017, September 2017 dan Desember 2017. Berdasarkan anak peserta keluarga harapan dalam mengikuti

kehadiran hari sekolah di SD selama satu bulan adalah pada pertemuan pertama, ketiga dan pertemuan keempat masing-masing anak peserta mengikuti hari sekolah secara penuh (100 %). Sedangkan pada pertemuan kedua, anak peserta mengikuti hari sekolah sebesar 96,30 %. Keadaan ini sesuai dengan yang dikemukakan Kemensos (2008) yakni bahwa anak rumah tangga sangat miskin diwajibkan mengikuti kehadiran di satuan pendidikan (di sekolah) minimal 85 % dari hari sekolah dalam sebulan selama satu tahun ajaran berlangsung. Hal itu berarti bahwa program keluarga harapan dalam bidang pendidikan SD sudah sesuai dengan dengan implementasi program keluarga harapan di Kecamatan Sumbul.

Selanjutnya, implementasi program keluarga harapan dalam bidang pendidikan berdasarkan anak peserta program keluarga harapan dalam mengikuti kehadiran hari sekolah di SMP selama satu bulan yakni pada pertemuan pertama, kedua dan pertemuan ketiga masing-masing anak peserta mengikuti hari sekolah secara penuh (100 %). Sedangkan pada pertemuan keempat, anak peserta mengikuti hari sekolah sebesar 96,30 %. Keadaan ini seiring dengan yang dikemukakan Kemensos (2008) yakni bahwa anak rumah tangga sangat miskin diwajibkan mengikuti kehadiran di satuan pendidikan (di sekolah) minimal 85 % dari hari sekolah dalam sebulan selama satu tahun ajaran berlangsung. Hal itu berarti bahwa program keluarga harapan dalam bidang pendidikan SMP sudah sesuai dengan dengan implementasi program keluarga harapan di Kecamatan Sumbul.

Kemudian, implementasi program keluarga harapan dalam bidang pendidikan berdasarkan anak peserta program keluarga harapan dalam

mengikuti kehadiran hari sekolah di SMA selama satu bulan yakni pada pertemuan pertama, kedua dan pertemuan keempat masing-masing anak peserta mengikuti hari sekolah secara penuh (100 %). Sedangkan pada pertemuan ketiga, anak peserta mengikuti hari sekolah sebesar 96,30 %. Keadaan ini sejalan dengan yang dikemukakan Kemensos (2008) yakni bahwa anak rumah tangga sangat miskin diwajibkan mengikuti kehadiran di satuan pendidikan (di sekolah) minimal 85 % dari hari sekolah dalam sebulan selama satu tahun ajaran berlangsung. Hal itu berarti bahwa program keluarga harapan dalam bidang pendidikan SMA sudah sesuai dengan dengan implementasi program keluarga harapan di Kecamatan Sumbul.

3. Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Bidang Kesehatan di Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi.

Implementasi program keluarga harapan dalam bidang kesehatan. Berdasarkan pemeriksaan kehamilan (ibu hamil) di Posyandu Kecamatan Sumbul pada pemeriksaan pertama (hamil 0-3 bulan), pemeriksaan kedua (hamil 4-6 bulan) dan pemeriksaan keempat (pemberian Suplemen, pemberian vitamin K kepada bayi, HBO, salep mata, imunisasi dan rutin dalam konseling kesehatan bayi), semua hadir hingga mencapai 100 % dan hanya pada pemeriksaan ketiga (hamil 7-9 bulan) semakin berkurang jumlah pemeriksaannya (96,30 %). Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan (Kemensos, 2008) yakni bahwa implementasi program keluarga harapan dalam bidang kesehatan mencakup kesehatan ibu hamil dengan melakukan pemeriksaan sebanyak 4 kali, memberi pertolongan terhadap anak yang baru

lahir, usia 0-28 hari, 1-11 bulan dan anak usia 5-6 tahun. Keadaan ini menunjukkan bahwa program keluarga harapan dalam bidang kesehatan sudah seirama dengan implementasi program keluarga harapan di Kecamatan Sumbul.



THE
Character Building
UNIVERSITY